

## **MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA DAKWAH YANG DILAKUKAN REMAJA DI ERA DIGITAL**

**Nabila Putri Rahmadani**

Email: [nnaabilarh@gmail.com](mailto:nnaabilarh@gmail.com)

**Nayla Amalia**

Email: [naylaamalia190@gmail.com](mailto:naylaamalia190@gmail.com)

*Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia*

### **Abstract**

Penulisan artikel ini bertujuan menganalisis media sosial sebagai media baru dalam penyampaian dakwah di era digital ini. Dakwah adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk mengajak orang lain dalam kebaikan, mengingatkan seseorang akan hari akhir, sedangkan media dakwah adalah alat untuk mengajak orang lain kejalan yang lebih baik. Dakwah bagi umat Islam sangat penting untuk menjadikan masyarakat Islam saat ini lebih kuat. Di zaman sekarang ini, seluruh umat Islam tidak bisa lepas dari keberadaan media sosial.

Dakwah memegang peranan penting dalam menjaga ketertiban masyarakat islam yang rukun dan damai serta tentunya sesuai dengan ajaran Islam. Pesan, pelaku dan sarana dakwah merupakan elemen utama dalam proses dakwah. Salah satu pemanfaatan aplikasi digital untuk melakukan dakwah yaitu aplikasi Tik Tok, Instagram, dll. Seperti yang dilakukan oleh Husein Basyaiban yang berdakwah melalui tiktok, lalu Ustadz Hanan Attaki yang melakukan dakwahnya melalui Instagram. Meskipun banyak dampak positif untuk berdakwah melalui media sosial ini, kita sebagai generasi Islam yang bijak harus dapat meminimalisir penggunaannya agar tidak menimbulkan dampak negatif.

Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa dakwah melalui media sosial seperti Tik Tok, Instagram, dll dapat menyampaikan pesan dakwah melalui tampilan visual yang menarik dengan tuju agar mudah diterima oleh generasi di era sekarang ini dan tetap berdasarkan kaidah-kaidah Islam atau Al-Quran dan Hadist.

**Kata Kunci:** *Media Sosial, Dakwah*

### **Abstract**

The aim of writing this article is to analyze social media as a new medium for conveying da'wah in this digital era. Da'wah is an activity that aims to invite other people to goodness, reminding someone of the end of the world, while da'wah media is a tool to invite other people

to a better path. Da'wah for Muslims is very important to make today's Islamic society stronger. In this day and age, all Muslims cannot be separated from the existence of social media.

Da'wah plays an important role in maintaining order in a harmonious and peaceful Islamic society and of course in accordance with Islamic teachings. The message, actors and means of da'wah are the main elements in the da'wah process. One use of digital applications to carry out da'wah is the Tik Tok, Instagram, etc. applications. As was done by Husein Basyaiban who preached via TikTok, then Ustadz Hanan Attaki who preached via Instagram. Even though there are many positive impacts of preaching through social media, we as a wise Islamic generation must be able to minimize its use so as not to cause negative impacts.

The results of this analysis show that da'wah through social media such as Tik Tok, Instagram, etc. can convey da'wah messages through attractive visual displays with the aim of being easily accepted by the current generation and still based on Islamic principles or the Koran and Hadith.

**Keywords:** *Social Media, Da'wah*

## **Pendahuluan**

Era digital merupakan era yang dapat diakses oleh semua orang cepat dijangkau oleh pengguna jejaring sosial untuk mencoba menggunakan media jejaring sosial sebagai sarana menyebarkan dakwah dikarenakan seiring berjalannya waktu, dakwah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, mulai dari jumlah pengikutnya hingga metode dan media yang digunakan oleh para pendakwah itu sendiri. Hal ini tidak terlepas dari zaman yang serba modern ini, dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara yang efektif dan mudah. Salah satunya adalah munculnya Internet, disusul dengan munculnya media sosial seperti Tik Tok, Instagram.

Tik Tok adalah sebuah aplikasi jejaring sosial dan platform *video music* dimana pengguna bisa membuat, mengedit, dan berbagi klip video pendek lengkap dengan filter dan disertai musik sebagai pendukung. TikTok dapat mengabadikan momen berharga dari mana saja di dunia melalui smartphone dan menampilkan kreativitas setiap penggunai. TikTok memungkinkan pengguna menjadi pembuat konten melalui aplikasi yang menghadirkan kesederhanaan dan kemudahan, dengan begitu, pengguna dapat membuat video pendek yang unik dengan cepat dan juga mudah untuk dibagikan dengan teman dan ke seluruh dunia. Indonesia berada di peringkat kedua dengan jumlah pengguna TikTok terbanyak dunia yaitu mencapai 112,97 juta pengguna. Jumlah tersebut hanya selisih 3,52 juta pengguna dari jumlah pengguna TikTok di AS. Dengan begitu dakwah menggunakan tiktok memiliki dampak yang positif, dikarenakan banyaknya pengguna di Indonesia yang menggunakannya sehingga banyak orang yang melihat video atau konten yang dibuat oleh pendakwah.

Begitu pula dengan aplikasi Instagram yang kurang lebih memiliki kesamaan dengan Tiktok, Instagram adalah salah satu media sosial yang tengah digandrungi banyak orang. Pengguna Instagram sangat beragam, mulai dari anak-anak hingga orangtua. Media sosial yang fokus pada platform berbagi foto dan video ini makin meroket popularitasnya Instagram memiliki fitur-fitur menarik seperti filter, Instagram Story, IGTV, dan kemudahan berjejaring lainnya membuat pesona Instagram mampu melekat di hati penggunanya. Pengguna Instagram di Indonesia, khususnya 88% dari pengguna menggunakan filter dan 97% menggunakan fungsi pencarian untuk menemukan informasi lebih spesifik tentang suatu hal, 97% menulis komentar di postingan dan menandai (mention) teman mereka, sehingga mendorong pencarian di Instagram, 85 persen pengguna di Indonesia juga memposting langsung ke jejaring sosial lain dari Instagram (cross-posting), fashion dan teknologi menjadi produk terpopuler di antara pengguna Instagram di Indonesia.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, kualitatif, dengan pengumpulan data. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala fakta atau realita. Fakta, realita, masalah, gejala, serta peristiwa hanya dapat dipahami bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak di permukaan saja. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian dengan fakta dilapangan. Serta menggunakan metode dari jurnal-jurnal yang sudah ada dan sumber penelitian ini berupa dokumen video postingan dari youtube Ustadz Hanan Attaki.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dakwah merupakan istilah dalam bahasa Arab yang artinya adalah ajakan. Dakwah merupakan suatu kegiatan yang memiliki sifat menyerukan, mengajak serta memanggil manusia untuk beriman serta taat pada Allah, Tuhan semesta alam sesuai dengan akidah, akhlak serta syariat Islam dengan penuh kesadaran dan secara terencana. Tujuan utama dari dakwah adalah untuk dapat mencapai kebahagiaan yang ada di dunia serta di akhirat.

Pengertian dakwah dalam istilah Arab adalah kata dakwah merupakan kata benda dari kata kerja *da'a yad'u* yang berarti seruan, panggilan, ajakan atau jaman. Kata dakwah sering

digabungkan dengan kata ilmu dan kata Islam, sehingga menjadi ilmu dakwah dan dakwah Islam atau ad dakwah al Islamiyah.

Salah satu tujuan dakwah adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan, dan pengenalan terhadap ajaran agama yang dibawa oleh para Da'i.

Secara umum dakwah ditujukan untuk mencapai nilai-nilai atau hasil akhir dari keseluruhan aktivitas dakwah. Nilai-nilai yang disebutkan adalah nilai-nilai agama. Oleh karena itu adanya perencanaan dan operasi mendalam sangat diperlukan sebagai aplikasi perencanaan. Dakwah dimaksudkan sebagai terjemahan dari tujuan dakwah secara umum, yang meliputi:

- a) Mengajak umat agar beriman kepada Allah (mengikuti Islam).
- b) Mengembangkan pemikiran keagamaan Islam bagi muallaf.
- c) Mengajak umat Islam untuk selalu meningkatkan ketaqwaannya kepada Allah SWT.
- d) Mendidik anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya

Diperlukan adanya media yang mampu menjembatani hal tersebut. Semakin baik media yang digunakan, maka proses penyampaian pesan akan semakin lebih efisien.

Melihat perkembangan media sosial dan penggunaannya pada khususnya Tik Tok di Indonesia, Tik Tok tidak hanya digunakan sebagai wadah untuk membagikan suatu video dengan memakai filter atau melakukan tarian tarian. Namun bisa dijadikan kesempatan untuk menebar kebaikan, salah satunya adalah dakwah. Perkembangan teknologi sudah tidak lagi menjadikan dakwah hanya dilakukan di mimbar dan majelis taklim. Penggunaan media sosial dapat dilihat sebagai alat dan strategi berkhotbah. Media sosial lebih dari sekedar cara untuk berkomunikasi, kini cocok dan efektif untuk berdakwah.

Tiktok adalah media yang mampu merepresentasikan media dakwah di era modern saat ini. Hal ini terindikasi dari 2 hal. Kuantitas jumlah netizen yang mengomentari unggahan video dakwah menunjukkan Tiktok mendapatkan perhatian yang cukup besar sebagai wadah dalam proses pertukaran informasi. yang kedua munculnya pertanyaan lanjutan merepresentasikan bahwa media Tiktok mampu menjadi ruang edukasi dan diskusi pesan-pesan dakwah. Aktifitas dakwah yang dilakukan juga menjadi lebih efisien dan mudah. Dikatakan efisien karena satu video singkat mampu memengaruhi ratusan bahkan puluhan ribu viewers. Selanjutnya dikatakan mudah karena tidak perlu beribet-ribet ria hanya untuk membagi informasi mengenai pesan-pesan dakwah. Cukup dengan unggahan Tiktok yang sudah difasilitasi berbagai fitur, para Da'I mampu menghemat berbagai macam hal dalam proses penyampaian pesan dakwah. Adapun hal yang di hemat adalah ruang, waktu, dan biaya.

Lalu ada Instagram yang sudah lebih dulu populer di kalangan remaja Indonesia, perkembangan Instagram selama ini juga ditunjukkan melalui fitur-fitur yang terus diperbarui sesuai kebutuhan tren saat ini. Mengingat semakin populernya fitur Video Pendek, Instagram juga memperkenalkan fitur baru bernama Instagram Reels pada Agustus 2020. Fitur ini mirip dengan fitur yang dihadirkan oleh aplikasi TikTok. Mengingat tahun 2020 dan 2021 merupakan masa pandemi global, Adam Mosseri selaku bos Instagram melalui akun sosial Instagram pribadinya mengungkapkan bahwa Instagram akan mengembangkan fitur-fitur terkait pandemi Covid-19. Pada tahun 2022, Instagram juga akan memprioritaskan fitur-fitur yang mengembangkan konten video untuk pengguna. Ini tidak hanya menyediakan fungsionalitas berbagi foto tetapi juga meluncurkan format baru untuk Reel Instagram dengan menambahkan alat kreatif. Selama kurang lebih 12 tahun hadir sebagai platform sosial media, Instagram telah mengalami perkembangan yang cukup fenomenal bagi penggunanya. Perkembangan Instagram yang juga terus menyesuaikan diri terhadap tren yang sedang berlangsung membuat banyak pengguna semakin betah untuk bermain Instagram. Tak heran jika Instagram menjadi salah satu media sosial paling populer saat ini.

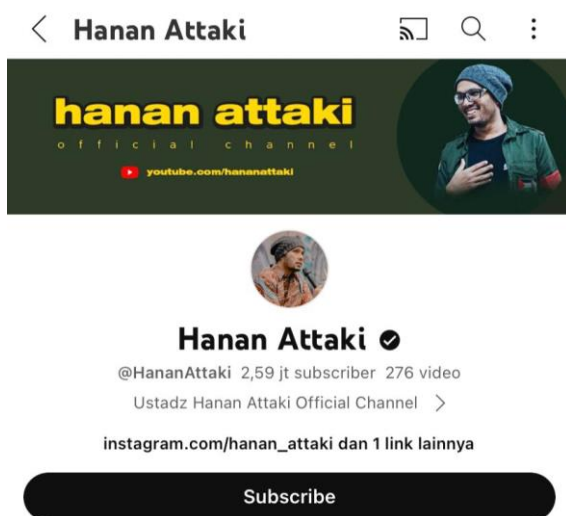
Beberapa konten kreator yang melakukan dakwahnya melalui media sosial adalah Husein Basyaiban, Agam Fachrul, Ustadz Syam, Hanan Attaki dan masih banyak lagi. Husein Basyaiban merupakan pendakwah dari Indonesia yang memiliki akun tiktok dengan username @Basyasman00 memiliki banyak perhatian dari banyak remaja melalui dakwah yang ia lakukan melalui Tik Tok, walaupun beberapa saat ini Husein Basyaiban sudah tidak mengaktifkan akunnya lagi. Selain itu ada Ustadz Hanan Attaki yang melakukan dakwah melalui Instagramnya.

Youtube adalah sebuah situs web video sharing (berbagai video) populer yang didirikan pada Februari 2005 oleh tiga orang bekas karyawan PayPal : Steve Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim. Menurut perusahaan penelitian internet, Hitwise, pada Mei 2006 YouTube memiliki pangsa pasar sebesar 43 persen. Para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di YouTube adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.

### **Konten dakwah Ustadz Hanan Attaki**

Ustadz Hanan Attaki melakukan dakwahnya melalui konten di Instagram dan Youtube yang kini pengikut Instagramnya hingga 9,7JT dengan postingan yang sudah ia posting sebanyak 1.459 dan Youtube memiliki subscriber sebanyak 2,59JT. Ia adalah seorang

pendakwah Indonesia yang menyampaikan ceramah yang dekat dengan keseharian dan gaya anak muda. Ia juga pendiri Gerakan Pemuda Hijrah yang dekat aktif berdakwah di komunitas pemuda seperti anak punk, geng motor, skateboard, sepeda BMX, parkour dan berbagai komunitas hobi lainnya. Instagram salah satu media populer di kalangan anak muda. Jadi sangat strategis bila meramaikan Instagram dengan konten-konten dakwah. Oleh karena itu, sangat strategis untuk meramaikan Instagram dengan konten dakwah.



Berikut contoh postingan tentang dakwah Ustadz Hanan Attaki:



SharingNight - Ustadz :  
Hanan Attaki - F.O.M.O  
48 rb x ditonton · 3 bulan yang lalu

Dari video di atas merupakan contoh konten dakwah dari Ustadz Hanan Attaki yang menarik kalangan muda sekarang yang berjudul fomo, banyak anak muda yang hari ini mengalami keterdesakan atau rasa takut, rasa tidak nyaman, rasa khawatir karena merasa tidak up to date. Takut ketinggalan informasi, ketinggalan trend baik dari penampilan, pemilihan aksesoris, bahkan kadang membuat merasa tidak percaya diri (PD) bertemu teman karena belum hafal lagu yang lagi happening. Akhirnya jadi merasa tidak nyaman terhadap hal-hal yang lagi update, happening atau viral. Hal ini akhirnya mempengaruhi hubungan sosial, keleluasaan dalam bergaul, kepercayaan diri untuk tampil di tengah-tengah masyarakat.

Kemudian adanya circle pergaulan yang handphone itu penting, jika hand phone yang dipakai masih jadul akan dianggap kelas bawah, sehingga kadang-kadang di bully, di sindir, atau malah tidak diajak ngobrol dengan teman-temannya. Akhirnya merasa minder, muncul mental illness. Yang paling sederhana mental illness-nya anxiety, merasa tidak nyaman, takut, dan resah sendiri. Naik lagi bisa jadi sampai stres dan depresi. Itu hanya gara-gara dia tidak diterima dalam pergaulan diantara circle-nya. Sebagai orang Islam, seharusnya kita juga punya spirit. Kita anggap FOMO ini sebagai spirit dari kacamata yang positif. Jadi kita mengambilnya dari angle yang konstruktif, positif, yang baik buat kita. FOMO itu seharusnya bisa menjadi energi kita sebagai seorang muslim. Maksudnya kita harus up to date tentang apa yang sedang trending atau happening saat ini dari angle Agama Islam, dari kalender Hijriah. Ada banyak orang yang ngak FOMO tentang kalender Hijriah tapi dia FOMO dengan kalender masehi. Contoh: Halloween, Valentine. Jika tidak menyiapkan labu saat Halloween, atau tidak menyiapkan coklat, barang pink, dll saat valentine dia merasa tidak percaya diri untuk bergaul dengan temannya.

Kalender Hijriah isinya bukan sekedar hari, waktu, dan tanggal. Tapi isinya adalah jadwal kebaikan yang Allah catat di langit. Itu bedanya dengan kalender masehi. Kalender masehi adalah cara menghitung jadwal keduniawian kita. Ini juga penting. Contoh: Tanggal sekian saya akan mencapai achievement sekian. Tanggal ini saya mau janji sama teman kemana.

6. Fear of Missing Out (FOMO) dalam konteks Islam adalah takut jika melewati

402

moment atau hal-hal yang happening dalam kalender Hijriah. Kenapa kita takut? Pertama, kalau ketinggalan berarti kita tidak “gaul“ sama Allah. Gaul disini maksudnya adalah muamalah. Bagaimana cara kita bergaul dengan Allah dalam keseharian? Salah satunya adalah tahu apa yang happening di sisi Allah. Apa yang lagi viral atau heboh di langit. Kehebohan ini bukan hanya di bumi, di Masjidil Haram, Mekah, atau Madinah. Tapi heboh juga di Baitul Makmur, di surga, di langit, si sisi para malaikat dan makhluk-makhluk Allah yang mulia. Kalau kita tidak ”gaul“ dengan Allah seharusnya kita merasa fear, anxiety, tidak nyaman, khawatir. Kalau kita tidak bisa masuk ke circle-nya malaikat, orang-orang yang dekat di sisi Allah. Dimana kita tidak usah khawatir dan gelisah, kalau menjadi orang yang dekat dengan Allah (waliyullah). Orang yang bergaul dengan Allah dalam pergaulan yang baik. Salah satu indikatornya adalah kita up to date dengan apa-apa yang lagi istimewa (happening) di sisi Allah.

### **Kesimpulan**

Dakwah adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk mengajak orang lain dalam kebaikan, mengingatkan seseorang akan hari akhir, sedangkan media dakwah adalah alat untuk mengajak orang lain kejalan yang lebih baik. Dakwah memegang peranan penting dalam menjaga ketertiban masyarakat islam yang rukun dan damai serta tentunya sesuai dengan ajaran Islam, dengan adanya era digital ini banyak konten kreator dakwah yang dapat menyampaikan pesan dakwah melalui tampilan visual yang menarik dengan tuju agar mudah diterima oleh generasi di era sekarang ini karena masyarakat sekarang ini tidak bisa lepas dengan yang namanya sosial media.

Sebagai pemuda yang diharapkan menjadi pemimpin di masa selanjutnya kita harus bisa memanfaatkan kemajuan digital untuk selalu mensyiarkan ajaran-ajaran agama Islam. Salah satu pemanfaatan aplikasi digital untuk melakukan dakwah yaitu aplikasi Tik Tok, Instagram, Youtube, dll. Meskipun banyak dampak positif untuk berdakwah, kita sebagai generasi Islam yang bijak harus dapat meminimalisir penggunaannya agar tidak menimbulkan dampak negatif.

## Daftar Pustaka

- Cantika, Yufi. (2021). "Pengertian Dakwah: Ketentuan, Tujuan dan Jenis-jenisnya". <https://www.gramedia.com/literasi/dakwah/>, diakses pada 4 Oktober 2023.
- Febriana, Ayu. "Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Dakwah; Studi Kasus Ustad Syam, Di Akun @syam\_elmarusy" *Komunida : Media Komunikasi dan Dakwah* 11 no. 2 (2021): 180-194  
<https://dailysocial.id/post/apa-itu-tik-tok>, diakses pada 4 Oktober 2023.
- JISAB The Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 02, no. 1(2022): 50-65
- Kamilah, Shafa Tasya, Putri Adiniyah Shoheh, Mufti Khairul Zain, Meity Suryandari. "Analisis Konten Dakwah Dalam Aplikasi Tik Tok Di Kalangan Remaja." *Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora* 01, no.1 (2023): 50-62
- Mandala, Eka. (2023) "Sejarah dan Perkembangan Youtubecom". <https://www.pinhome.id/blog/sejarah-dan-perkembangan-youtubecom/>, diakses pada 18 Oktober 2023.
- Pratiwi, Clara Sinta. "Platform TikTok sebagai Representasi Media Dakwah di Era Digital"
- Randani, Yulia Nafa Fitri, Safrinal, Jalimah Zulfah Latuconsina, Muhammad Roy Purwanto. "Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial." *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab* 03, no. 1(2021): 587-601
- Wahyuni, Cut Sri. "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pandangan Islam Sebagai Media Dakwah" *Jurnal Kewarganegaraan* 06, no. 3 (2022): 4522-4528
- Winarso, Bambang. (2021). "Apa Itu TikTok dan Apa Saja Fitur-fiturnya?"
- Zahra, Ulfa Fauzia, Ahmad Sarbini, Asep Shodiqin "Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah" *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 01, no.2 (2016):60-88